

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis tentang Corak Tasawuf Farid al-Din al-Attar, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Menurut Farid al-Din al-Attar tasawuf adalah perjalanan sufi menuju Tuhan-Nya didasarkan atas pengetahuan batin dengan melalui pintu hati yang dalam, sehingga sufi mampu melakukan *mujahadah* dan *riyadah*. Perjalanan sufi menuju Tuhan-Nya didukung juga oleh cinta yang murni (*mahabbah*) dengan Tuhan-Nya.
2. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perjalanan seseorang untuk bertemu langsung dengan sang rajanya harus menempuk tujuh lembah yang terdapat di dalam buku *Mantiq al-Thair*. Ketujuh lembah tersebut adalah lembah pencarian, lembah cinta, lembah pemahaman (keinsafan), lembah kebebasan dan pelepasan, lembah kesatuan murni, lembah keheranan dan terakhir lembah kefakiran dan ketiadaan. Sedangkan di dalam karya yang lainnya, Attar menganjurkan kepada kita agar beroleh keselamatan diperlukan menempuh jalan syariat, tarikat dan hakikat secara harmonis dan sempurna atau dengan kata lain, dimulai dengan pencarian dengan akal dan kemudian diikuti dengan kemantapan keyakinan dalam hati. Dalam karyanya yang terakhir Attar menjelaskan bahwa ada enam fakultas jiwa yang ada dalam diri manusia,

yaitu ego, imajinasi, intelek, kehausan akan pengetahuan, kehausan akan keterpisahan, dan kehausan akan kesatuan.

3. Keistimewaan corak tasawuf Farid al-Din al-Attar ini, terletak pada salah satu karyanya yang sangat terkenal yaitu *Manthiq al-Thayr*. Dalam karyanya tersebut, Ia mengatakan bahwa karyanya adalah sebagai pengantar yang sempurna ke jalan spiritual yang pernah ditulis dalam bentuk puisi dan syir, yakni dengan tujuh lembah yang akan dialami setiap jiwa dalam perjalanannya menuju Tuhan.

B. Saran

Setelah penulis menjelaskan pembahasan dari bab pertama sampai terakhir, maka disini penulis akan menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan skripsi ini, guna meningkatkan wawasan berfikir mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama jurusan Aqidah dan Filsafat Islam hendaknya lebih mempelajari dan mendalami tasawuf dengan sebaik-baiknya, agar kita mengetahui jasa-jasa mereka dalam perkembangan tasawuf di dunia Islam ini.
2. Kepada para sarjana, ulama dan pendidik terutama yang berkecimpung dalam bidang tasawuf, galilah tasawuf sedalam-dalamnya, kemudian berikanlah citra yang baik terhadap tasawuf, karena tasawuf adalah salah

satu alat yang bermanfaat dalam mempertahankan ajaran Islam dari serangan-serangan musuh Islam.

3. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang tasawuf ini, hendaklah menilai peran tasawuf itu dalam kajian Islam, agar tidak terjadi kehidupan yang tidak baik.
4. Kepada almamater, penulis menyarankan hendaknya dapat melengkapi buku-buku (referensi) yang menyangkut dalam bidang tasawuf (khususnya kajian tentang sufi-sufi Islam). Sebab buku-buku dalam bidang tasawuf ini masih dirasa kurang, terutama tentang tokoh Farid al-Din al-Attar. Dengan demikian mahasiswa akan dapat mendalaminya dengan mudah.

Terakhir penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, penulis harap para pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas partisipasinya penulis ucapkan terima kasih.

